

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mahad Aisyah binti Abu Bakar Bogor yang berada di Kp. Jami, RT.03/RW.04, Desa Sukajaya, Kecamatan Tamansari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kode Pos-16135, *website* : <https://www.mahadaisyah.id>, *e-mail* : info@mahadaisyah.id dan nomor telepon (*WhatsApp*) : 0857-7737-6854. Peneliti melakukan penelitian selama kurang lebih 5 (lima) bulan terhitung dari bulan Januari 2024 sampai dengan Juni 2024, sesuai dengan jadwal yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret			
1	Observasi awal												
2	Pengumpulan Judul Skripsi												
3	Informasi Penentuan Judul Skripsi												
4	Penyusunan Proposal BAB I s.d III												
5	Bimbingan BAB I s.d III												
6	Pengumpulan <i>Draft</i> Proposal												
7	Seminar Proposal												
		April				Mei				Juni			
8	Bimbingan Penyusunan BAB IV & V												
9	Pengumpulan data												
10	Pengolahan data												
11	Bimbingan Hasil Penelitian												
12	Bimbingan Pembahasan Penelitian												
13	Bimbingan Pembahasan BAB V												
14	Bimbingan Penggunaan Mendeley												

Sumber : Jadwal Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif atau bersifat deskriptif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah

untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (Sidiq & Choiri, 2019).

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang diamati di lapangan dengan lebih khusus, transparan dan terperinci. Berdasarkan definisi di atas, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini ingin meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dengan tujuan untuk meminimalisir serta mencegah risiko terhadap kemungkinan piutang dana studi tidak tertagih di Mahad Aisyah binti Abu Bakar.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dikutip dalam buku yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal yang terjadi (Sidiq & Choiri, 2019, p. 112). Populasi dalam penelitian ini yaitu sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko terhadap pengelolaan piutang di Mahad Aisyah binti Abu Bakar Periode 2020-2023.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*) (Sidiq & Choiri, 2019, p. 113). Sampel merujuk pada sebagian kecil (mewakili) dari ruang lingkup populasi yang ditentukan untuk dijadikan objek penelitian. Sampel dipilih agar dapat mewakili populasi secara umum. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu laporan piutang yang bersumber dari dana studi mahasiswi Mahad Aisyah binti Abu Bakar tahun buku 2020-2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sidiq & Choiri (2019:58) Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk memperoleh data di lapangan agar hasil penelitian dapat berguna dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data yang ingin diteliti, tujuan penelitian tidak akan memiliki validitas. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data, suatu penelitian akan mendapat data yang valid dan bisa diuji kredibilitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data diantaranya :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi (Sidiq & Choiri, 2019, p. 61). Wawancara ditujukan kepada narasumber yang bisa memberikan informasi secara akurat dan informasi yang ingin ditanyakan sesuai dengan *jobdesk* yang dijalankan narasumber. Dengan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses pemahaman. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan beberapa pertanyaan terhadap pihak divisi keuangan terkait sistem pengendalian internal piutang. Pertanyaan yang diajukan seputar topik sebagai berikut:

- a. Prosedur pengendalian piutang
- b. Tata kelola manajemen risiko piutang
- c. Prosedur pengelolaan piutang
- d. Daftar piutang
- e. Regulasi mengenai tunggakan piutang mahasiswa
- f. Dokumen terkait

2. Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Sidiq & Choiri, 2019, p. 68). Observasi bersifat partisipan sehingga peneliti akan mengamati dengan terlibat secara langsung. Observasi dilakukan dengan mengamati penerapan pengendalian internal piutang, dengan melihat langsung proses pencatatan awal piutang, proses penagihan piutang, proses pembayaran piutang sampai dengan proses rekapitulasi sisa piutang per mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sidiq & Choiri, 2019, p. 73).

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Sistem Pengendalian Internal menurut COSO

Definisi pengendalian internal menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*) yang dikutip dalam buku yang berjudul Kualitas Hasil Audit (Audit Internal) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan karyawan yang dirancang untuk memberikan jaminan yang meyakinkan bahwa tujuan organisasi akan dapat dicapai melalui: efisiensi dan efektifitas operasi, penyajian laporan keuangan yang dapat dipercaya, ketaatan terhadap undang-undang dan aturan yang berlaku (Sumarlin, 2020, p. 47).

Adapun beberapa komponen dari pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan Komunikasi

3.5.2 Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*)

Menurut Sudarmanto (2021:5) *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai sistem, proses dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan terutama dalam arti sempit, hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi tercapainya tujuan organisasi. *Corporate Governance* dimaksudkan untuk mengatur hubungan tersebut dan mencegah terjadinya kesalahan yang signifikan dalam strategi korporasi serta untuk memastikan bahwa kesalahan yang terjadi dapat segera diperbaiki (Sudarmanto *et al.*, 2021, p. 5).

Adapun beberapa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut Sunardi (2019) dalam buku GCG (Sudarmanto *et al.*, 2021, p. 74) antara lain sebagai berikut:

1. Transparansi (*transparency*).
2. Akuntabilitas (*accountability*)
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*)
4. Kemandirian (*independency*)
5. Kewajaran (*fairness*)

3.5.3 Prinsip Manajemen Risiko

Dikutip dari *website* <https://djpb.kemenkeu.go.id/> manajemen risiko berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Nomor 577/KMK.01/2019 mempunyai beberapa prinsip (Keputusan Menteri Keuangan RI, 2019), yaitu :

1. Inklusif, yaitu melibatkan pengetahuan, pendapat, dan persepsi *stakeholder*.
2. Komprehensif dan sistematis, yaitu menerapkan suatu pendekatan sehingga menghasilkan manajemen risiko yang konsisten dan terukur.
3. Terintegrasi, yaitu menjadi satu kesatuan dari seluruh kegiatan organisasi.
4. Efektif dan efisien, yaitu memberikan perlindungan dan/atau meningkatkan nilai organisasi dengan sumber daya kompetitif, biaya minim, dan hasil kerja optimal.
5. Berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, yaitu segala kerangka dan proses manajemen risiko didasarkan pada informasi historis, memperhitungkan batasan dan ketidakpastian informasi.
6. Dinamis, yaitu manajemen risiko harus mengantisipasi, mendeteksi, mengenali, dan merespons perubahan tersebut secara tepat dan tepat waktu.
7. Perbaikan terus menerus, yaitu terus ditingkatkan melalui pembelajaran dan pengalaman

3.5.4 Piutang

A. Pengertian Piutang

Dikutip dari *website* resmi BPK RI <https://peraturan.bpk.go.id> mengenai kebijakan akuntansi berbasis akrual menyatakan bahwa Piutang adalah salah satu aset yang cukup penting bagi pemerintah daerah, baik dari sudut pandang potensi kemanfaatannya maupun dari sudut pandang akuntabilitasnya. Semua standar akuntansi menempatkan piutang sebagai aset yang penting dan memiliki karakteristik tersendiri baik dalam pengakuan, pengukuran maupun pengungkapannya . Buletin Teknis SAP Nomor 02 tahun 2005 menyatakan piutang adalah hak pemerintah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah (Bupati Pangkajene dan Kepulauan, 2014).

B. Pengertian Piutang Tak Tertagih

Menurut Kieso, *et all* 2021 yang dikutip dalam jurnal ilmiah Piutang tak tertagih adalah piutang yang sulit atau bahkan tidak mungkin ditagih oleh perusahaan dan dilunasi oleh debitur karena tidak sanggup atau enggan untuk membayar piutang tersebut (Pryhanni, 2023).

Berdasarkan pengertian Piutang Tak Tertagih yang sudah dijelaskan diatas, berikut ini beberapa faktor yang menyebabkan kredit macet atau piutang tak tertagih menurut Rivai, dkk (2018:238-239) yang dikutip dalam jurnal ilmiah mengenai manajemen piutang dalam meminimalisir risiko piutang tak tertagih (Zebua *et al.*, 2022) yaitu :

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari pihak kreditur.
2. Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari pihak debitur.

3.6 Teknik Analisis Data Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:79) yang dikutip dalam jurnal ilmiah, analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis (Artika & Shara, 2021).

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian terkait analisis implementasi sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko terhadap pengelolaan piutang dana studi di Mahad Aisyah periode 2020-2023 adalah :

1. Melakukan observasi dan mencari informasi mengenai implementasi sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko terhadap pengelolaan piutang dana studi yang sudah berjalan sampai dengan saat ini.
2. Mengidentifikasi implementasi sistem pengendalian internal, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko terhadap pengelolaan piutang dana studi yang sudah berjalan sampai dengan saat ini.
3. Melakukan beberapa teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi hingga dokumentasi sebagai sumber dalam menganalisis data dan menyimpulkan hasil penelitian.
4. Mengumpulkan data terkait implementasi sistem pengendalian internal, tata kelola Perusahaan dan manajemen risiko terhadap pengelolaan piutang dana studi.
5. Interpretasi hasil yaitu menafsirkan hasil analisis dengan merujuk pada tujuan penelitian dan memberikan kesimpulan rumusan penelitian.
6. Memberikan rekomendasi atau implikasi untuk peningkatan pengendalian internal, dan tata kelola manajemen risiko terhadap kemungkinan piutang tak tertagih.